

***GOOD FATHERING PADA KISAH NABI YA'QUB
DALAM SURAT YUSUF DAN KONTEKSTUALISASINYA
DALAM KONSEP PARENTING***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

***GOOD FATHERING* PADA KISAH NABI YA'QUB DALAM
SURAT YUSUF DAN KONTEKSTUALISASINYA DALAM
KONSEP *PARENTING***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agin Mulya Syahputri

NIM : 3119018

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul "**GOOD FATHERING PADA KISAH NABI YA'QUB DALAM SURAT YUSUF DAN KONTEKSTUALISASINYA DALAM KONSEP PARENTING**" adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 2 November 2023

Yang Menyatakan,



Agin Mulya Syahputri
NIM. 3119018

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A
Ds. Rowolaku RT.04/RW.02, Kajen, Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Agin Mulya Syahputri

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Agin Mulya Syahputri
NIM : 3119018
Judul : **GOOD FATHERING PADA KISAH NABI YA'QUB DALAM SURAT YUSUF DAN KONTEKSTUALISASINYA DALAM KONSEP PARENTING**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 November 2023

Pembimbing,



Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A
NIP. 197906072003121003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **AGIN MULYA SYAHPUTRI**
NIM : **3119018**
Judul Skripsi : **GOOD FATHERING PADA KISAH NABI YA'QUB
DALAM SURAT YUSUF DAN
KONTEKSTUALISASINYA DALAM KONSEP
PARENTING**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 15 November 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama
(S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Heriyanto, M.S.I

NIP. 198708092018011001


Adib 'Aunillah Fasya, M.Si

NIP. 199201212022031001

Pekalongan, 20 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag

NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab-latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Šā	Š	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	Ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Žal	Ž	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Šād	Š	s (dengan titik di bawahnya)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Ḍād	Ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	Ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Ẓā	Ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + *yā* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + *wāwu* mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qur'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Rosulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai dan sayangi, Ibu Imanah dan Bapak Edi Suswiantoro sebagai orang yang paling berjasa dalam hidup saya. Terimakasih telah memeberikan cinta, kasih sayang, do’a serta dukungan dalam setiap langkah saya. Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada bapak dan ibu.
2. Bapak Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A, selaku dosen wali studi sekaligus dosen pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktunya dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bapak dan sekeluarga senantiasa diberi kesehatan, keberkahan dan limpahan rahmat dari Allah Swt.
3. Bapak Dr. Mochammad Achwan Baharuddin, M.Hum, M.M, selaku dosen mata kuliah metodologi penelitian al-Qur’an dan tafsir yang telah bersedia membantu dan membimbing sejak awal pembuatan proposal skripsi dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Segenap teman-teman IAT angkatan 2019 dan 2020 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memotivasi serta memberikan semangat, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

5. Diri sendiri, Agin Mulya Syahputri terimakasih banyak sudah mau diajak bekerja sama dan bertahan sampai di titik ini. Kedepannya tetaplah berusaha menjadi pribadi yang lebih baik.



MOTTO

سَسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا

يَأْيِسُ مِنَ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

“Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahmat Allah, kecuali kaum yang kafir.”

(QS Yusuf : 87)



ABSTRAK

Syahputri, Agin Mulya. 2023; *Good Fathering* Pada Kisah Nabi Ya'qub Dalam Surat Yusuf Dan Kontekstualisasinya Dalam Konsep *Parenting*. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Arif Chasanul Muna.

Kata Kunci: *Good Fathering, Nabi Ya'qub, Parenting.*

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang didalamnya terdapat banyak pelajaran yang dapat diambil melalui kisah para Nabi. Salah satunya yaitu dalam kisah Nabi Ya'qub yang memiliki keterlibatan dalam proses pengasuhan (*parenting*). *Parenting* merupakan tanggung jawab kedua orang tua. Namun, banyak masyarakat yang menganggap bahwa tugas mendidik dan mengasuh hanya tanggung jawab seorang ibu, sedangkan ayah hanya bertanggung jawab untuk mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk membahas bagaimana peran ayah yang baik dalam mendidik dan mengasuh anak, khususnya yang terkandung dalam kisah Nabi Ya'qub.

Fokus penelitian ini terkait dengan dua hal, yakni: Pertama, bagaimana konsep *good fathering* pada kisah Nabi Ya'qub dalam surat Yusuf. Kedua, bagaimana kontekstualisasi *good fathering* pada kisah Nabi Ya'qub dalam konsep *parenting*. Jenis penelitian ini yaitu *library research* atau penelitian pustaka dengan menggunakan metode *maudhu'i*. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis* dengan melalui tiga tahapan yaitu, memilih dan mengumpulkan data dengan teliti, menyajikan data dan menyimpulkan data yang telah dianalisis.

Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah: Pertama, konsep *good fathering* yang terdapat pada kisah Nabi Ya'qub tercermin dalam perannya sebagai ayah yang baik dalam mendidik dan mengasuh anak-anaknya. Peran yang dimiliki oleh Nabi Ya'qub dalam proses pengasuhan yaitu, ayah sebagai pendidik, ayah sebagai pelindung, ayah sebagai pengambil keputusan, ayah sebagai penjaga relasi harmonis dalam keluarga dan ayah sebagai pengarah visi keluarga. Kedua, kontekstualisasi konsep *good fathering* yang terdapat pada kisah Nabi Ya'qub dalam konsep *parenting* ditunjukkan dengan adanya peran Nabi Ya'qub sebagai ayah yang baik dalam mendidik anaknya. Dalam hal ini *parenting* yang digunakan oleh Nabi Ya'qub dalam mendidik anaknya yaitu jenis *parenting* demokratis atau *authoritative*. Pola asuh tersebut menekankan sikap orang tua yang tegas dalam memenuhi keinginan seorang anak yaitu dengan menerapkan batasan-batasan tertentu.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas nikmat, rahmat, taufiq dan hidayah-Nya yang telah dianugerahkan kepada penulis, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul **“Good Fathering Pada Kisah Nabi Ya’qub Dalam Surat Yusuf Dan Kontekstualisasinya Dalam Konsep Parenting”**. Sholawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Yang telah menjadi penerang umat manusia dari kegelapan yang nyata menuju ke zaman yang berakhlakul karimah.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terwujud tanpa usaha diri sendiri, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan rendah hati peneliti mengucapkan terimakasih banyak sebagai penghargaan secara tidak langsung kepada semua pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat kelulusan studi S1 pada program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag), Akhirnya peneliti sampaikan terima kasih kepada :

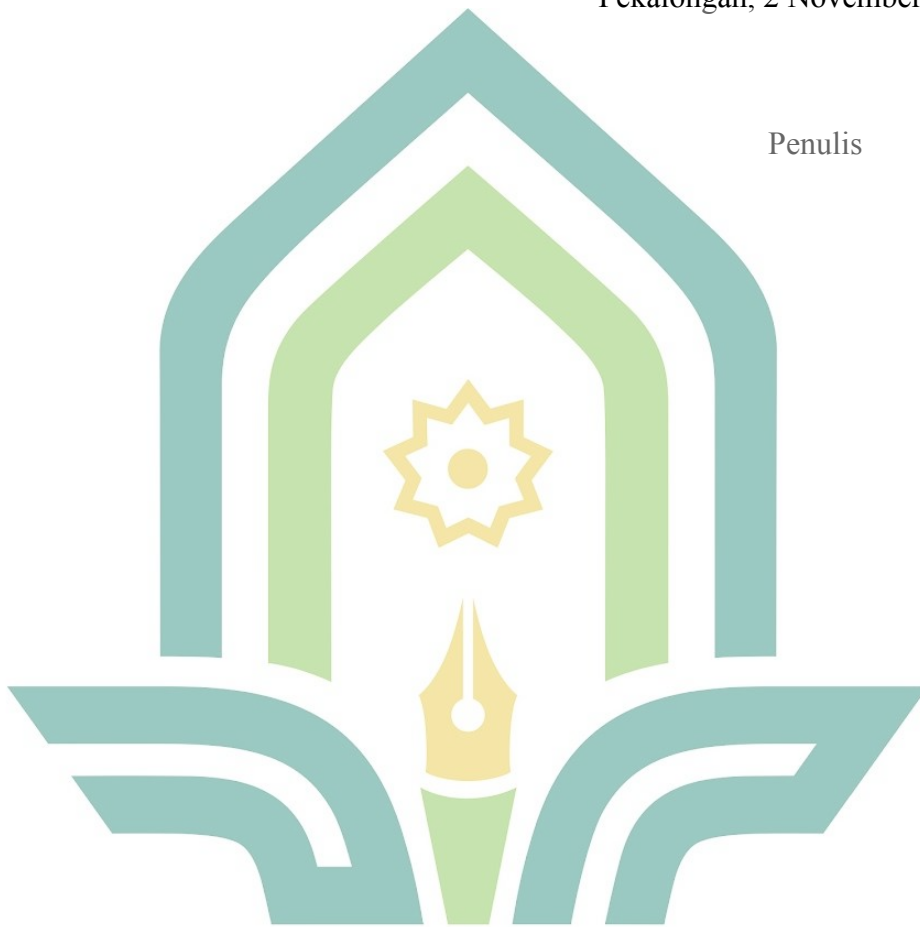
1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

3. H. Misbakhudin, Lc., M.Ag., Selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., MA, Selaku Dosen Pembimbing skripsi sekaligus dosen wali studi yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiranya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama masa studi hingga penulisan skripsi.
5. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Pak Achwan, Pak Misbah, Bu Sinta dan lainnya yang telah memberikan arahan dan banyak ilmu kepada peneliti.
6. Seluruh Staf Perpustakaan yang membantu peneliti dalam melengkapi referensi.
7. Orang tua saya Ibu Imanah dan Bapak Edi Suswiantoro yang tak pernah lelah untuk memberikan semangat, do'a dan dukungan kepada peneliti hingga berhasil menyelesaikan karya sederhana ini.
8. Teman-teman seperjuangan IAT angkatan 2019 dan 2020, terkhusus kepada Amel, Fany, Nisa, Nabila, Nurma dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang sudah memberikan semangat dan dukungan serta selalu menemani selama masa perkuliahan.
9. Kepada pihak yang belum disebutkan, tanpa mengurangi rasa hormat, peneliti mengucapkan banyak terimakasih dan segala doa baik yang telah diberikan semoga menjadi amal sholeh baik di dunia maupun di akhirat dan mendapat balasan yang baik pula.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. oleh karena itu, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi semua pihak. Sekian dan terimakasih.

Pekalongan, 2 November 2023

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Analisis Teoritis.....	6
2. Penelitian Relevan	11
3. Kerangka Berpikir	14
F. Metode Penelitian.....	15
1. Jenis Penelitian	15
2. Sumber Data Penelitian	16
3. Teknik Pengumpulan Data	16
4. Teknik Analisis Data	16
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. <i>Qaṣāṣ Al-Qur'ān</i>	18
1. Definisi <i>Qaṣāṣ Al-Qur'ān</i>	18
2. Penyajian <i>Qaṣāṣ Al-Qur'ān</i>	20
3. Macam-macam <i>Qaṣāṣ Al-Qur'ān</i>	22

4. Tujuan dan Manfaat <i>Qaṣāṣ Al-Qur'ān</i>	23
B. <i>Parenting</i>	26
1. Definisi <i>Parenting</i>	26
2. Macam-macam Pola <i>Parenting</i>	28
3. <i>Good Fathering</i>	30
C. Tafsir <i>Maudhu'i</i>	33
1. Definisi Tafsir <i>Maudhu'i</i>	33
2. Macam-macam Tafsir <i>Maudhu'i</i>	35
BAB III KISAH NABI YA'QUB DAN KONSEP <i>GOOD FATHERING</i> PADA	
 KISAH NABI YA'QUB DALAM SURAT YUSUF	37
A. Gambaran Kisah Nabi Ya'qub dalam Surat Yusuf	37
1. Biografi Nabi Ya'qub	37
2. Kandungan Surat Yusuf	40
3. Penyebutan Kata Ya'qub dalam Surat Yusuf	42
B. Konsep <i>Good Fathering</i> Pada Kisah Nabi Ya'qub Dalam	
Surat Yusuf	46
1. Identifikasi Ayat-ayat <i>Good Fathering</i> Dalam Surat Yusuf	46
BAB IV ANALISIS KONTEKSTUALISASI <i>GOOD FATHERING</i> PADA	
 KISAH NABI YA'QUB DALAM KONSEP <i>PARENTING</i>	59
A. Analisis Konsep <i>Good Fathering</i> Pada Kisah Nabi Ya'qub	59
1. Peran Ayah Sebagai <i>Protector</i> (Pelindung)	59
2. Peran Ayah Sebagai Penjaga Relasi Harmoni Dalam Keluarga	61
3. Peran Ayah Sebagai <i>Decision Maker</i> (Pengambil Keputusan)	64
4. Peran Ayah Sebagai Pendidik	65
5. Peran Ayah Sebagai Pengarah Visi Keluarga	66
B. Kontekstualisasi <i>Good Fathering</i> Pada Kisah Nabi Ya'qub Dalam	
Konsep <i>Parenting</i>	68
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Surat Keterangan *Similarity Checking*
3. Lembar Pemeriksaan Skripsi
4. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam selain memuat tentang akidah, hukum dan akhlak, juga mengandung beberapa kisah pada peristiwa masa lalu, masa kenabian maupun masa depan. Kisah-kisah dalam Al-Qur'an ini disebut juga dengan *Qasās Al-Qur'ān*. Menurut Manna' al-Qattan yang dikutip oleh Wisnawati, *Qasās Al-Qur'ān* berarti pemberitaan Al-Qur'an tentang hal ihwal umat terdahulu, kenabian terdahulu serta peristiwa yang telah terjadi.¹ Salah satu kisah yang terdapat di dalam Al-Qur'an yaitu kisah Nabi Ya'qub dengan anaknya. Dalam kisah tersebut terdapat banyak *ibrah* yang dapat kita ambil, salah satunya mengenai *parenting* yang dilakukan oleh Nabi Ya'qub terhadap anaknya.

Parenting adalah sebuah metode yang dilakukan oleh kedua orang tua untuk membimbing, mendidik, serta mengawasi anak dalam masa tumbuh kembangnya. *Parenting* atau pola asuh yang digunakan oleh orang tua berpengaruh besar bagi proses pertumbuhannya, baik dari fisik maupun psikisnya.² Jika pola asuh orang tua bersifat otoriter, maka hal tersebut dapat menjadikan anak memiliki kepribadian yang agresif dan egois. Sebaliknya, jika pola asuh orang tua kepada anak dilakukan dengan baik, mampu memahami

¹ Wisnawati Loeis, "Dimensi Pendidikan Dalam Kisah-Kisah Al-Qur'an", (*Turats*, Vol.11, No.2, 2015), hlm.32.

² Aas Siti Sholichah and Muhammad Hariyadi, "*Parenting* Style Dalam Perspektif Al-Qur'an", (*Al-Burhan: Kajian Ilmu Dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an*, Vol.21, No.1, 2021), hlm.113.

kondisi anak, bersikap terbuka dan penuh kasih sayang, maka anak dapat menjadi pribadi yang bisa menghargai orang lain.³

Parenting merupakan tanggung jawab kedua orang tua. Keduanya berperan penting dalam proses mendidik dan mengasuh, sebab hal tersebut dapat menentukan kepribadian seorang anak. Selain itu, tidak hanya seorang ibu saja yang dapat menjadi *madrāsah al-ūlā* dalam tugasnya mendidik anak, namun ayah juga termasuk dalam kategori tersebut, sebagaimana yang dikatakan oleh Faqihuddin Abdul Kodir dalam buku '*Qirā'ah Mubādalah*'.⁴ Sedangkan, banyak masyarakat yang menganggap bahwa tugas mendidik serta mengasuh anak adalah tanggung jawab seorang ibu, sedangkan ayah hanya bertanggung jawab untuk mencari nafkah dan menanggung seluruh kebutuhan hidup keluarga.⁵ Anggapan tersebut yang akan menyebabkan kurangnya pengasuhan ayah terhadap anak. Dikutip dari kpai.go.id kualitas pengasuhan seorang ayah lebih sedikit hanya 27,9%. Sedangkan kualitas pengasuhan seorang ibu 36,9%.⁶ Bahkan Indonesia menjadi negara *fatherless* ketiga di dunia. Hal ini muncul akibat hilangnya peran ayah dalam proses pengasuhan. Dalam proses mendidik anak, keterlibatan ayah sangat penting untuk menunjang tumbuh kembang psikologis anak. Selain itu, peran ayah

³ Pathil Abror, "Konsep Pola Asuh Orang Tua Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Ayat-Ayat Komunikasi Orang Tua Dan Anak)", (*Syamil*, Vol.4, No.1, 2016), hlm.67.

⁴ Faqihuddin Abdul Qodir, *Qirā'ah Mubādalah*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2021), hlm.432.

⁵ M Yemmarotillah et.all., "Peranan Ayah Dalam Mendidik Anak Menurut Al- Qur'an", (*Continuous Education: Journal of Science and Research*, Vol.2, No.1, 2021), hlm.30.

⁶ Davit Setyawan, 'Peran Ayah Terkait Pengetahuan Dan Pengasuhan Dalam Keluarga Sangat Kurang', *KPAI*, 2017 <<https://www.kpai.go.id/publikasi/peran-ayah-terkait-pengetahuan-dan-pengasuhan-dalam-keluarga-sangat-kurang>>. Diakses 18 January 2023. Pukul.20.38

(*fathering*) sangat berpengaruh dalam mendidik, membentuk akhlak dan menasehati.⁷

Dalam Al-Qur'an terdapat beberapa kisah para Nabi yang berkaitan dengan peran ayah, salah satunya yaitu kisah Nabi Ya'qub yang tercantum dalam surat Yusuf ayat 4-5:



“(Ingatlah), ketika Yusuf berkata kepada ayahnya (Ya'qub), "Wahai ayahku, sesungguhnya aku (bermimpi) melihat sebelas bintang, matahari dan bulan. Aku melihat semuanya sujud kepadaku. Dia (ayahnya) berkata, "wahai anakku, Janganlah engkau ceritakan mimpimu kepada saudara-saudaramu karena mereka akan membuat tipu daya yang sungguh-sungguh kepadamu. Sesungguhnya setan adalah musuh yang jelas bagi manusia."

Dalam ayat tersebut dikisahkan Nabi Ya'qub memerintahkan kepada Nabi Yusuf agar tidak memberitahu saudaranya tentang mimpi yang dialaminya supaya tidak menimbulkan perasaan dengki kepada Nabi Yusuf.⁸ Hal itu menunjukkan bahwa Nabi Ya'qub sangat menyayangi Nabi Yusuf dan berperan sebagai pelindung baginya. Melihat Yusuf lebih dicintai oleh ayahnya, hal itu membuat saudara-saudaranya iri dan berniat untuk membunuh Yusuf, namun salah satu diantara mereka mengatakan janganlah

⁷ Winch Herlena, "Peranan Ayah Dalam Proses Pertumbuhan Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an", (*Ibn Abbas: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, Vol.4, No.1, 2021), hlm.42.

⁸ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, Jilid 6 (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm.450.

membunuhnya, namun masukkanlah Yusuf ke dasar sumur. Setelah Yusuf dilempar ke dalam sumur, kesepuluh saudaranya kembali dan menyampaikan kepada ayah mereka bahwa Yusuf telah dimangsa serigala, Nabi Ya'qub mengetahui bahwa mereka berdusta, tetapi ia memilih untuk bersabar atas sikap mereka dan memohon pertolongan Allah Swt.⁹ Sebagaimana dalam surat Yusuf ayat 18:

وَجَاءُوا عَلَى قَيْصِهِ بِدَرٍّ كَذِبٍ قَالَ لَوْلَا نُفْسُكُمْ أَفْرَأْتُمْ حِمْلًا

وَاللَّهُ الْمُسْتَعَانُ عَلَى مَا تَصِفُونَ

“Mereka datang membawa bajunya (yang dilumuri) darah palsu. Dia (Ya'qub) berkata, "justru hanya dirimu sendirilah yang memandang baik urusan (yang buruk) itu, maka hanya bersabar itulah yang terbaik (bagiku). Allah sajalah Zat yang dimohonkan pertolongan terhadap apa yang kamu ceritakan."

Berdasarkan contoh ayat diatas dan juga ayat-ayat lainnya yang nanti akan diteliti, peranan Nabi Ya'qub sebagai seorang ayah sangat baik dalam mendidik anak-anaknya. Dari hal tersebut dapat kita lihat bahwa bukan hanya seorang ibu, tetapi peran ayah (*fathering*) dalam proses pengasuhan juga sangat penting, sebab keterlibatan ayah dalam mengasuh anak akan memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan kognitif serta afektif pada sang anak.¹⁰ Jika anak tidak mendapatkan kasih sayang dari seorang ayah, maka hal itu akan berdampak pada perkembangan psikologis mereka, antara lain anak akan

⁹ Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman Bin Ishaq, *Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 4* (Pustaka Imam Syafi'i, 2003), hlm.408.

¹⁰ Annisa Wahyuni et.all., "Peran Ayah (Fathering) Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini", (*Al-Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam Anak*, Vol.2, No.2, 2021), hlm.57.

merasa rendah diri dan kesulitan untuk beradaptasi dengan dunia luar serta cenderung kekanak-kanakan.¹¹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kajian terhadap kisah Nabi Ya'qub yang terkait dengan *parenting* perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana seorang ayah dapat berperan baik kepada anaknya serta dapat mengambil *ibrah* dari setiap peristiwa yang terdapat dalam kisah Nabi Ya'qub dengan tujuan agar para orang tua menyadari bahwa kewajiban mendidik dan mengasuh anak bukan hanya menjadi tugas seorang ibu. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul "***Good Fathering Pada Kisah Nabi Ya'qub dalam Surat Yusuf dan Kontekstualisasinya dalam Konsep Parenting***". Peneliti akan meneliti peranan ayah yang terkandung dalam beberapa ayat di dalam surat Yusuf serta kontekstualisasinya dalam konsep *parenting*. Dengan ini peneliti menggunakan beberapa pendapat mufasir baik klasik maupun kontemporer untuk mendapatkan makna dari kandungan surat Yusuf.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep *good fathering* pada kisah Nabi Ya'qub dalam surat Yusuf?
2. Bagaimana kontekstualisasi *good fathering* pada kisah Nabi Ya'qub dalam konsep *parenting*?

¹¹ Siti Maryam Munjiat, "Pengaruh Fatherless Terhadap Karakter Anak Dalam Perspektif Islam", (*Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No.1, 2017), hlm.111.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui konsep *good fathering* pada kisah Nabi Ya'qub dalam surat Yusuf.
2. Untuk mengetahui kontekstualisasi *good fathering* pada kisah Nabi Ya'qub dalam konsep *parenting*.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dalam penelitian ini yakni diharapkan dapat menambah wawasan serta dapat memahami bagaimana peranan ayah dalam mendidik dan mengasuh seorang anak. Selain itu juga dapat memahami kontekstualisasinya dalam konsep *parenting*. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pada kajian ilmu Al-Qur'an.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dalam penelitian ini yakni diharapkan mampu memberi pemahaman bahwa mengasuh anak merupakan tanggung jawab kedua orang tua bukan salah satunya serta menyadari pentingnya keterlibatan ayah dalam mendidik dan mengasuh anak.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. *Qaṣāṣ Al-Qur'ān*

Secara bahasa kata *qaṣāṣ* merupakan bentuk jamak dari kata *qiṣāṣāh* yang berarti cerita atau kisah, sebagaimana yang terdapat pada

QS. Al-A'raf: 176. Dengan demikian *Qaṣāṣ Al-Qur'ān* merupakan cerita atau kisah yang terdapat di dalam Al-Qur'an yang menceritakan umat terdahulu. Adanya *Qaṣāṣ Al-Qur'ān* agar kita dapat mengambil hikmah dan pelajaran dari peristiwa yang dialami oleh para Nabi. kisah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu kisah dari Nabi Ya'qub dalam menjalani peran sebagai ayah untuk mendidik anak-anaknya.

b. Definisi *Parenting*

Parenting merupakan cara atau metode yang digunakan oleh orang tua dalam mendidik, mengontrol serta membimbing anak. *Parenting* adalah tanggung jawab orang tua sejak anak bayi sampai beranjak dewasa. *Parenting* dapat disebut juga dengan pengasuhan yang diartikan sebagai proses dalam membimbing serta melindungi anak menuju dewasa dengan memberikan cinta dan perhatian.¹² Menurut Martin Davies yang dikutip oleh Mona, Pengasuhan merupakan proses untuk mendukung perkembangan fisik, emosional, sosial, serta intelektual dalam diri anak sejak bayi hingga beranjak dewasa.¹³

Parenting yang baik, dilakukan oleh orang tua dengan mulai mengenalkan pendidikan agama Islam sejak usia dini. Orang tua harus menanamkan nilai-nilai yang baik kepada anak agar terhindar dari perilaku menyimpang. Selain itu, orang tua juga harus menjadi teladan bagi anak-anaknya. *Parenting* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran Nabi Ya'qub sebagai seorang ayah dalam mendidik anak-anaknya

¹² Rozana, Asiatik Afrik et.all, "Smart *Parenting* Demokratis Dalam Membangun Karakter Anak", (*Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.4, No.1, 2018), hlm.3.

¹³ Mona Ratuliu, *ParentThink* (Noura Books, 2016), hlm.16.

dengan penuh kasih sayang serta tidak membeda-bedakan antara satu dengan lainnya.

Seorang ayah merupakan sosok figur yang dijadikan teladan dalam sebuah keluarga. Ayah bertanggung jawab dalam pemenuhan segala kebutuhan keluarga termasuk keterlibatannya dalam mendidik serta mengasuh anak. Peranan ayah dalam pengasuhan dapat disebut dengan istilah *fathering* sedangkan kata *good* berarti baik. Jadi, *good fathering* berarti menjadi ayah yang baik. Dalam hal ini peran ayah yang baik dalam pengasuhan.

Keterlibatan atau peran ayah dalam proses pengasuhan anak mengandung aspek waktu, interaksi dan perhatian.¹⁴ Menurut McAdoo yang dikutip oleh Parmanti, terdapat beberapa peran ayah dalam keluarga, antara lain :

- 1) *Provider*, ayah sebagai pemberi fasilitas. Dalam hal ini ayah bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan pokok maupun penunjang prestasi bagi sang anak.
- 2) *Protector*, dalam hal ini ayah tidak hanya melindungi, namun juga memberi pemahaman mana yang boleh atau tidak boleh dilakukan.
- 3) Pemimpin, seorang ayah membantu anak mengatasi kesulitan dalam menyelesaikan suatu masalah. Selain itu juga memberi motivasi sehingga anak tidak merasa sendirian.¹⁵

¹⁴ Budi Andayani and Koentjoro, *Peran Ayah Menuju Co Parenting* (Sidoarjo: Laros, 2014), hlm.15.

¹⁵ Parmanti, "Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak", (*InSight*, Vol.17, No.2, 2015), hlm.83.

c. Macam-macam Pola *Parenting*

Pola asuh atau *parenting* dapat menjadi penentu potensi serta kepribadian seorang anak. Terdapat beberapa macam-macam pola *parenting* yang memiliki karakteristik berbeda, antara lain :

1) Otoriter

Otoriter adalah *parenting* yang mengutamakan penjagaan orang tua supaya anak patuh terhadap kehendak mereka. Dalam hal ini, tingkah laku anak cenderung dikendalikan oleh orang tua serta mengandung paksaan, ancaman atau bahkan hukuman jika sang anak tidak patuh terhadap perintah dari orang tua.¹⁶

2) Demokratis

Demokratis yaitu pola asuh yang mana orang tua lebih memprioritaskan komunikasi dengan sang anak. pola asuh ini lebih bersikap *open minded* kepada anak serta memberi ruang lebih untuk berkreasi lebih maju serta mengembangkan prestasi.¹⁷

3) Permisif

Permisif adalah pola asuh yang cenderung membiarkan anak melakukan hal yang mereka sukai. Orang tua yang cenderung

¹⁶ Nur Shela Mardiana, "Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Interaksi Anak Usia Dini", (*Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.20, No.1, 2020), hlm.23.

¹⁷ Abdul Saman, "Pola Pengasuhan Demokratis Orang Tua Dan Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru Sebagai Prediktor Kecerdasan Emosional Siswa", (*Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol.III. No.1, 2010), hlm.2.

memberi kebebasan lebih kepada anaknya biasanya mereka adalah orang tua yang kurang memedulikan anak-anaknya.¹⁸

d. Tafsir Tematik (*Maudhu'i*)

Tafsir *maudhu'i* merupakan suatu metode dalam menafsirkan Al-Qur'an berdasarkan topik atau tema tertentu. Dalam bahasa Indonesia, tafsir *maudhu'i* disebut juga dengan tafsir tematik. Menurut sebagian besar ulama, tafsir *maudhu'i* adalah menghimpun seluruh ayat yang terdapat di dalam Al-Qur'an yang memiliki tujuan dan tema yang sama. Semua ayat yang memiliki tema sama dikaji dan dihimpun secara rinci dan tuntas. Proses pengkajiannya disertai dengan dalil yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, baik itu berupa argumen yang berasal dari Al-Qur'an, hadits maupun pemikiran rasional.¹⁹

Menurut al-Farmawi yang dikutip oleh Yasif dkk, metode tafsir *maudhu'i* dibagi menjadi dua macam yaitu, *pertama*, membahas satu surat dalam Al-Qur'an secara tuntas dan menyeluruh. *Kedua*, tafsir yang menghimpun dan menyusun ayat-ayat Al-Qur'an dengan tema yang sama kemudian memberikan penjelasan dan menarik kesimpulan.²⁰ Metode tafsir *maudhu'i* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tafsir *maudhu'i* yang membahas satu surat dalam Al-Qur'an yaitu pada surat Yusuf.

¹⁸ Laurensia Masri et.all., 'Pengaruh Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Degradasi Karakter Anak Di Era Revolusi Industri 4.0', (*Medan: Guru Kita*, Vol.3, No..3, 2019), hlm.273.

¹⁹ Eni Zulaiha and M. Taufiq Rahman (Editor), *Makna Dan Manfaat Tafsir Maudhu'i* (Bandung: Prodi S2 Studi Agama-agama UIN Sunan Gunung Djati, 2021), hlm.59

²⁰ Yasif Maladi et.all., *Makna Dan Manfaat Tafsir Maudhu'i* (Bandung: Prodi S2 Studi Agama-agama UIN Sunan Gunung Djati, 2021), hlm.66.

2. Penelitian Relevan

Pembahasan mengenai *fathering* sudah banyak dilakukan pada penelitian sebelumnya. Namun yang menjadi pembeda disini peneliti meneliti beberapa ayat dari surat Yusuf yang berhubungan dengan *fathering* serta melakukan kontekstualisasi dengan konsep *parenting*. Jadi tidak hanya membahas tentang *fathering* secara umum saja. Tetapi lebih dalam lagi yakni mengaitkan konsep *fathering* yang terdapat dalam kisah Nabi Yusuf dalam Al-Qur'an dengan konsep *parenting* yang ada pada saat ini, sehingga akan memberikan sebuah wawasan yang baru. Adapun beberapa karya ilmiah yang relevan dengan pembahasan *fathering*, antara lain :

Pertama, penelitian oleh M. Suaidi Yusuf dan Humam Fikri M. Dengan judul “*Karakter Ideal Seorang Ayah dalam Surat Yusuf*” dalam Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Vol.14 No.1 Tahun 2020.²¹ Hasil dari penelitian ini adalah, berupa identifikasi beberapa ayat dalam surat Yusuf yang berkaitan dengan karakter ideal seorang ayah, diantaranya ayat 3-5, 11-14, 17-18, 63, 67, 81-87 dan 94-98. Karakter ideal tersebut antara lain: cinta dan kasih sayang, pendengar yang baik, bersikap sabar, menghindari dan menjaga konflik keluarga, bersikap tawakal, tidak putus asa, berserah kepada Allah, pemaaf dan pelindung bagi keluarga. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, hanya membahas karakter ideal seorang ayah, sedangkan peneliti, selain membahas peran ayah dalam surat Yusuf, juga melakukan kontekstualisasi dengan konsep *parenting*.

²¹ Muhammad Suaidi Yusuf and Humam Fikri Muzafar, "Karakter Ideal Seorang Ayah Dalam Surat Yusuf", (*Pendidikan Luar Sekolah*, Vol.14, No.1, 2020), 32–43.

Kedua, penelitian oleh Naili Zhafirah dalam skripsi yang berjudul “Peran Nabi Ya’qub dalam Mengembangkan Karakter Anak” dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2022.²² Dalam penelitian ini mengkaji peran Nabi Ya’qub sebagai seorang ayah dalam QS. Yusuf ayat 3-5, 11-14, 17-18, 63,67, 81-87, 94-98 dan QS. Al-Baqarah ayat 132-133 serta dampak dan aktualisasinya terhadap pengembangan karakter pada anak-anak di masa sekarang. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu pembahasan terkait peran ayah dan aktualisasinya dalam pengembangan karakter, sedangkan peneliti membahas peran ayah yang hanya terdapat dalam QS. Yusuf dan dikontekstualisasikan ke dalam konsep *parenting*.

Ketiga, penelitian oleh Pirdaus dalam skripsi yang berjudul “Parenting Education Pada Kisah Nabi Ya’qub dalam Al-Qur’an (*Studi Tafsir Fii Zilalil Qur’an*)” dari UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2022.²³ Penelitian ini mengkaji penafsiran Sayyid Quthb tentang nilai-nilai pendidikan yang diajarkan oleh Nabi Ya’qub untuk anak-anaknya, dengan tujuan untuk mengungkap makna ayat terkait *parenting education* dalam kisah Nabi Ya’qub. Penelitian tersebut fokus pada 5 ayat dalam surat Yusuf diantaranya ayat 38, 67, 83, 87, 89 dan surat Al-Baqarah ayat 132-133. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu pembahasan memfokuskan pada satu kajian tafsir, sedangkan peneliti menggunakan penafsiran secara umum dan tidak terfokus pada satu tafsir.

²² Naili Zhafirah, "Peran Nabi Ya’qub Dalam Mengembangkan Karakter Anak", *Skripsi Sarjana Agama*, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022).

²³ Pirdaus, "Parenting Education Pada Kisah Nabi Ya’qub a.s Dalam Al - Qur’an (Studi Tafsir Fii Zilalil Qur’an)", *Skripsi Sarjana Agama*, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

Keempat, penelitian oleh M. Yemmardotillah, dkk. Dengan judul “Peranan Ayah dalam Mendidik Anak Menurut Al-Qur’an” dalam *Continuous Education: Journal Of Science And Research* Vol.2, Issue 1, March 2021.²⁴ Dalam penelitian ini menghimpun ayat-ayat yang membahas terkait peranan ayah dalam surat Hud, Al-Baqarah, As-Şāffat, surat Yusuf dan surat Luqman, antara lain sebagai pendidik, sebagai teladan, menciptakan kebersamaan dengan anak serta sebagai pemimpin dan pengayom bagi anaknya. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu menggunakan beberapa surat dalam Al-Qur’an, sedangkan fokus peneliti dalam penelitian ini yaitu dalam surat Yusuf.

Kelima, penelitian oleh Annisa Wahyuni, dkk. Dengan judul “Peran Ayah (Fathering) dalam Pengasuhan Anak Usia Dini” dalam *Al-Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Vol.2 No.2 Tahun 2021.²⁵ Hasil dari penelitian ini adalah, konsep keterlibatan ayah dalam pengasuhan memengaruhi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan perilaku yang berkelanjutan diberikan stimulus. Dalam hal ini peran ayah dalam pengasuhan meliputi sebagai pemberi contoh, membuat keputusan, kemampuan memecahkan masalah serta pemberi nafkah dan dukungan emosional. Perbedaan penelitian sebelumnya yaitu, pembahasan tidak mengacu pada perspektif Al-Qur’an, sedangkan peneliti membahas peran ayah yang ditinjau dari perspektif Al-Qur’an yaitu pada surat Yusuf.

²⁴ M Yemmardotillah and et.all., "Peranan Ayah Dalam Mendidik Anak Menurut Al-Qur’an", (*Continuous Education: Journal of Science and Research*, Vol.2, No.1, 2021).

²⁵ Annisa Wahyuni and et.all., "Peran Ayah (Fathering) Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini", (*Al-Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam Anak*, Vol, 2, No.2, 2021).

3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan judul dari penelitian ini yaitu “*Good Fathering Pada Kisah Nabi Ya’qub dalam Surat Yusuf dan Kontekstualisasinya dalam Konsep Parenting*”, langkah awal yang ditempuh oleh peneliti yaitu menentukan serta mengkaji ayat-ayat dalam surat Yusuf yang berkaitan dengan *good fathering*. Dalam mengkaji ayat-ayat tersebut, peneliti menggunakan metode *maudhu’i*. Kemudian, peneliti akan melakukan kontekstualisasi dalam konsep *parenting* untuk menentukan peran ayah yang dimiliki oleh Nabi Ya’qub termasuk dalam model *parenting* demokratis, otoriter atau permisif. Oleh sebab itu, untuk memperjelas serta menghindari adanya pembahasan yang kurang tepat, maka peneliti memberi batasan dalam penelitian ini dengan beberapa poin, yaitu:

a. Ayat-ayat terkait peran ayah dalam surat Yusuf

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa ayat dalam surat Yusuf untuk mengkaji apa saja peran ayah yang terkandung dalam kisah Nabi Ya’qub, di antara ayat tersebut yaitu: ayat 4-5, 17-18, 63-67, 83-87 dan 94-98

b. Kajian literatur tafsir

Kajian literatur tafsir dalam penelitian ini yaitu dengan metode tematik singular dalam satu surat, menghimpun ayat Al-Qur’an dalam satu surat yang berhubungan dengan tema yang dikaji tersebut. Adapun langkah-langkah dari metode ini yaitu:

1) Menentukan tema atau topik yang akan dikaji

- 2) Menentukan surat yang akan diteliti
- 3) Menjelaskan kandungan surat
- 4) Mengelompokkan ayat yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan
- 5) Menyusun pembahasan
- 6) Menjelaskan maksud dan kandungan ayat menurut para mufassir
- 7) Menyusun kesimpulan terkait permasalahan yang dibahas.

Untuk memperjelas, maka peneliti menggunakan kerangka berfikir sebagai berikut:



Bagan 1.1
Kerangak Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini yaitu *library research* atau penelitian kepustakaan yang datanya bersumber dari literatur seperti buku, jurnal, artikel dan lainnya.²⁶ Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode tafsir *maudhu'i* atau tematik, adalah

²⁶ Nursapia Harahap, "Penelitian Kepustakaan", (*Iqra'*, Vol.08, No.01, 2014), hlm.68.

menghimpun seluruh ayat yang terdapat di dalam Al-Qur'an yang memiliki tujuan dan tema yang sama.²⁷

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Sumber data primer, meliputi ayat-ayat Al-Qur'an tentang *parenting* dalam surat Yusuf.
- b. Sumber data sekunder, meliputi kitab tafsir, buku, jurnal, skripsi, serta artikel yang berhubungan dengan *parenting*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui metode dokumentasi. Metode ini yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat atau menganalisis beberapa dokumen yang terkait.²⁸

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses pencarian serta penyusunan data yang telah diperoleh secara berurutan dengan mengelompokkan data ke dalam kategori kemudian menyimpulkan data agar dapat dipahami.²⁹ Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) yakni dengan membaca, memahami dan menelaah kandungan dalam sebuah literatur baik berupa buku maupun kitab tafsir yang berkaitan dengan tema. langkah-langkahnya antara lain:

²⁷ Abd. al-Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i: Sebuah Pengantar* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persasa, 1994), hlm.36.

²⁸ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Cet.I*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm.153.

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Cet.9*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hlm.89.

- a. Memilih dan mengumpulkan data-data dengan teliti sesuai dengan tema yang akan dikaji.
- b. Menyajikan data dalam bentuk teks naratif.
- c. Menyimpulkan data yang telah dianalisis.³⁰

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun dalam lima bab yang di dalamnya memuat sub bab berisi penjelasan terkait dengan tema yang dikaji. Sistematika penulisan tersebut yaitu:

Bab I yaitu pendahuluan, memuat penjelasan terkait dengan masalah yang dikaji. Penjelasan tersebut termuat dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II yaitu landasan teori: dalam bab ini berisi mengenai *Qaṣāṣ Al-Qur'ān*, *parenting* dan macam-macamnya, *good fathering* serta tafsir *maudhu'i*.

Bab III yaitu hasil penelitian yang meliputi gambaran kisah Nabi Ya'qub dalam surat Yusuf dan konsep *good fathering* dalam kisah Nabi Ya'qub.

Bab IV yaitu analisis data, berisi tentang analisis konsep *good fathering* dan kontekstualisasi *good fathering* pada kisah Nabi Ya'qub dalam konsep *parenting*.

Bab V yaitu penutup, berisi kesimpulan dan saran.

³⁰ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", (*Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol.21, No.1, 2021), hlm.44.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian mengenai konsep *good fathering* pada kisah Nabi Ya'qub dan kontekstualisasinya dalam konsep *parenting*, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Konsep *good fathering* yang terdapat pada kisah Nabi Ya'qub dalam surat Yusuf tercermin dalam peran Nabi Ya'qub sebagai ayah yang baik dalam mendidik anak-anaknya. Peran tersebut menunjukkan adanya keterlibatan Nabi Ya'qub sebagai ayah dalam proses pengasuhan. Beberapa peran ayah yang terkandung dalam kisah Nabi Ya'qub yaitu, ayah sebagai pelindung, ayah sebagai penjaga relasi harmonis dalam keluarga, ayah sebagai pengambil keputusan, ayah sebagai pendidik dan ayah sebagai pengarah visi keluarga.
2. Kontekstualisasi *good fathering* yang terdapat pada kisah Nabi Ya'qub dalam konsep *parenting* yaitu adanya peran Nabi Ya'qub sebagai ayah yang menunjukkan bagaimana ia menerapkan konsep *parenting* dalam mendidik anak-anaknya. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa *parenting* yang digunakan oleh Nabi Ya'qub dalam mendidik anaknya yaitu jenis *parenting* demokratis atau *authoritative*. Yang mana dalam pola asuh ini, orang tua bersikap tegas dalam memenuhi keinginan dari anaknya yaitu dengan menerapkan batasan-batasan tertentu. Dengan demikian, anak merasa senang dengan tetap menghormati dan menghargai keputusan orang tua.

Selain itu pola asuh ini juga menekankan adanya komunikasi baik yang terjalin dengan anak

B. Saran

Selesainya penelitian yang berjudul “Konsep *Good Fathering* Pada Kisah Nabi Ya’qub dalam Surat Yusuf dan Kontekstualisasinya dalam Konsep *Parenting*” diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca terkait dengan kajian *parenting* khususnya bagaimana peran ayah yang baik dalam mengasuh anak. Saran yang disampaikan peneliti dalam kajian ini sebagai berikut:

1. Kajian ini merupakan kajian *qasās Al-Qur’ān* yang terfokus pada kisah Nabi Ya’qub yang mengkaji dari segi *parenting* yaitu terkait peran ayah atau *good fathering*. Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa kajian ini bukanlah termasuk kajian baru yang ditemukan disekitar kita. Dengan demikian, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai *qasās Al-Qur’ān* ataupun kajian *parenting* lainnya yang sesuai dengan Al-Qur’an.
2. Peneliti berharap melalui skripsi ini diharapkan masyarakat mampu berfikir terbuka mengenai tugas seorang ayah dalam keluarga yang tidak hanya sebagai pencari nafkah saja. Melainkan peran serta kehadiran seorang ayah sangat diperlukan dalam setiap proses pengasuhan. Sebab, *parenting* atau mendidik anak merupakan tanggungjawab kedua orang tua dan anak sebagai titipan dari Allah Swt. maka sudah seharusnya dijaga dan di didik dengan baik sesuai ajaran Islam. Sehingga kelak sang anak dapat menjadi generasi

penerus bangsa yang memiliki akhlakul karimah dan bisa menjadi syafaat bagi orang tuanya kelak di akhirat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Baqi, Muhammad Fuad. 2007. *Mu'jam Mufahros Li-Alfadhil Qur'an*. Kairo: Dar el-Hadith.
- Abror, Pathil. 2016. 'Konsep Pola Asuh Orang Tua Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Ayat-Ayat Komunikasi Orang Tua Dan Anak)'. *Syamil*. Vol.4. No.1.
- Al-Baghdadi, Al-Khatib. 2021. *Tarikhul Anbiya' (Kisah, Hikmah Dan Teladan Para Nabi, Rasul Dan Orang Saleh)*. Cet.1. Jakarta: PT. Pustaka Alvabet.
- Al-Farmawi, Abd. al-Hayy. 1994. *Metode Tafsir Maudhu'i: Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persasa.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. 1993. *Tafsir Al-Maraghi Juz XII*. Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Al-Qattan, Manna' Khalil. 2015. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Cet.18. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa.
- Andayani, Budi, and Koentjoro. 2014. *Peran Ayah Menuju Co Parenting*. Sidoarjo: Laros.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet.1. Sukabumi: CV Jejak.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2013. *Tafsir Al-Munir Jilid 6*. Jakarta: Gema Insani.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2013. *Tafsir Al-Munir Jilid 7*. Jakarta: Gema Insani.
- Baidan, Nashruddin. 2015. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baidan, Nashruddin. 2011. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bin Ishaq, Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman. 2003. 'Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4'. Pustaka Imam Syafi'i.
- Brooks, Jane. 2011. *The Process of Parenting*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Carlson, Juliana, and Jeffrey L Edleson. 2016. 'Becoming a Good Father : The Developmental Engine of First-Time Fatherhood'. *Fathering*, Vol.13 No.3.
- Chomaria, Nurul. 2019. *Ayah Yang Kupuja (Serial Be The Best Parents)*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

- Erlanti, Mutiara Suci, Nandang Mulyana, and Hery Wibowo. 'Teknik *Parenting* Dan Pengasuhan Anak Studi Deskriptif Penerapan Teknik *Parenting* Di Rumah *Parenting* Yayasan Cahaya Insan Pratama Bandung', *Prosiding KS: Riset & PKM*, 3.2, 240.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif'. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol.21. No.1.
- Hamka. 2000. *Tafsir Al-Azhar Jilid XIII*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hamka. 2002. *Tafsir Al-Azhar Juz XII*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Harahap, Nursapia. 2014. 'Penelitian Kepustakaan'. *Iqra'*, Vol.08. No.01.
- Hasbi, Muhammad. 2020. 'Letaknya Di Tangan Ayah'. Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Herlena, Winch. 2021. 'Peranan Ayah Dalam Proses Pertumbuhan Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an'. *Ibn Abbas: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*. Vol.4 No.1.
- Istiyati, Siti, Rosmita Nuzuliana, and Miftahush Shalihah. 2020. 'Gambaran Peran Ayah Dalam Pengasuhan'. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, Vol.17 No.2.
- Katsir, Ibnu. 2011. *Kisah Para Nabi*. Cet.1. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Kiong, Melly. 2015. 'Mindful *Parenting*'. Kemendikbud.
- Loeis, Wisnawati. 2015. 'Dimensi Pendidikan Dalam Kisah-Kisah Al-Qur'an'. *Turats*, Vol.11 No.2.
- Ma'rifat, Hadi. 2013. *Kisah-Kisah Al-Qur'an Antara Fakta Dan Metafora*. Cet.1. Penerbit Citra (Anggota IKAPI).
- Ma'zumi, Ratu Amalia Hayani, and Wardatul Ilmiah. 2021. 'Nilai Pendidikan Dalam Ibrah *Qaṣāṣ Al-Qur'ān* (Analisis Sintesis Terhadap Kisah-Kisah Dalam Al-Qur'an)'. *Jurnal Pendidikan Karakter 'Jawara' (JPKJ)*, Vol.7 No.1.
- Mardiana, Nur Shela. 2020. 'Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Interaksi Anak Usia Dini'. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol.20 No.1.
- Masri, Laurensia, et.all. 2019. 'Pengaruh Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Degradasi Karakter Anak Di Era Revolusi Industri 4.0'. *Medan: Guru Kita*, Vol.3 No.3.

- Mulyana, Indra. 2022. *Keistimewaan Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak*. Sukabumi: CV Jejak.
- Munjiat, Siti Maryam. 2017. 'Pengaruh Fatherless Terhadap Karakter Anak Dalam Perspektif Islam'. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.2 No.1.
- Nefrijanti, 'Definisi Dan Pendapat Para Ahli Tentang Pengasuhan (*Parenting*)', *Yayasan Pusat Kemandirian Anak* <<https://pusatkemandiriananak.com/Definisi-Dan-Pendapat-Para-Ahli-Tentang-Pengasuhan-Parenting/>> [accessed 22 May 2023]
- Nurhani, Siti, and Azlin Atika Putri. 2020. 'Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Kemampuan Penyesuaian Diri Anak Usia 4-6 Tahun'. *Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education*. Vol.3 No.1.
- Pamela, Ev. Nike, 'Nama Anak-Anak Yakub', *Reformed Exodus Community*, 2016 <<https://rec.or.id/nama-anak-anak-yakub/>> [accessed 21 October 2023]
- Parmanti. 2015. 'Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak'. *InSight*. Vol.17 No.2.
- Pirdaus. 2022. '*Parenting* Education Pada Kisah Nabi Ya'qub a.s Dalam Al - Qur'an (Studi Tafsir Fii Zilalil Qur'an)'. *Skripsi Sarjana Agama*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Posha, Beti Yanuri. 2018. 'Qashashul Quran (Ayat-Ayat Yang Menunjuk Peristiwa Nabi Dan Sejarah)'. *Alwatzikhoebillah (Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi Dan Humaniora*. Vol.4 No.1.
- Qodir, Faqihuddin Abdul. 2021. *Qirā'ah Mubādalah*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Quthb, Sayyid. 2004. *Keindahan Al-Qur'an Yang Menakjubkan*. Jakarta: Robbani Press.
- Ratuliu, Mona. 2016. *ParenThink*. Noura Books.
- Rokim, Syaeful, and Rumba Triana, 'Tafsir Maudhui: Asas Dan Langkah Penelitian Tafsir Tematik', *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 409–24 <<https://doi.org/10.30868/at.v6i02.2057>>
- Rozana, Asiatik Afrik et.al. 2018. 'Smart *Parenting* Demokratis Dalam Membangun Karakter Anak'. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*. Vol.4 No.1.
- Saman, Abdul. 2010. 'Pola Pengasuhan Demokratis Orang Tua Dan Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru Sebagai Prediktor Kecerdasan Emosional Siswa'. *Psymphathic, Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol.III No.1.

- Setyawan, Davit, 'Peran Ayah Terkait Pengetahuan Dan Pengasuhan Dalam Keluarga Sangat Kurang', *KPAI*, 2017
<<https://www.kpai.go.id/publikasi/peran-ayah-terkait-pengetahuan-dan-pengasuhan-dalam-keluarga-sangat-kurang>>
- Shihab, M Quraish. 2013. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M Quraish. 2009. *Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an) Volume 6*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sholichah, Aas Siti, and Muhammad Hariyadi. 2021. 'Parenting Style Dalam Perspektif Al-Qur'an'. *Jakarta: Al-Burhan: Kajian Ilmu Dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an*, Vol.21 No.1.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cet.9. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sulaiman, and Aprizal Ahmad. 2021. 'Menggali "Ibrah" Dari *Qaṣāṣ Al-Qur'ān* Studi Pengantar Dalam Tinjauan Ilmu Al-Qur'an'. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, Vol.5. No.02.
- Suryani, Een, 'Visi Keluarga Muslim', *Mubadalah.Id*, 2020
<<https://mubadalah.id/visi-keluarga-muslim/>> [accessed 10 October 2023]
- Wahyuni, Annisa, et.all. 2021. 'Peran Ayah (Fathering) Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini'. *Al-Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam Anak*, Vol.2 No.2.
- Widiastuti, Niken, and Theresia Widjaja. 2004. 'Hubungan Antara Kualitas Relasi Ayah Dengan Harga Diri Remaja Putra'. *Jurnal Psikologi*, Vol.2 No.1.
- Yemmaridotillah, M, et.all. 2021. 'Peranan Ayah Dalam Mendidik Anak Menurut Al- Qur'an'. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, Vol.2 No.1.
- Yusuf, Muhammad Suaidi, and Humam Fikri Muzafar. 2020. 'Karakter Ideal Seorang Ayah Dalam Surat Yusuf'. *Pendidikan Luar Sekolah*, Vol.14 No.1.
- Zhafirah, Naili. 2022. 'Peran Nabi Ya'qub Dalam Mengembangkan Karakter Anak'. *Skripsi Sarjana Agama*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Zulaiha, Eni, and M. Taufiq Rahman. 2021. *Makna Dan Manfaat Tafsir Maudhu'i*. Bandung: Prodi S2 Studi Agama-agama UIN Sunan Gunung Djati.



SURAT KETERANGAN SIMILARITY CHECKING

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Agin Mulya Syahputri

Nim : 3119018

Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Good Fathering pada Kisah Nabi Ya'qub Dalam Al-Qur'an Dan Kontekstualisasinya Dalam Konsep Parenting

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 25 Oktober 2023

Hasil (Similarity) : 25%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 26 Oktober 2023



Musbakhudin, L.c., M.Ag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Agin Mulya Syahputri
NIM : 3119018
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 20 November 2023

Mengetahui,

a.n. Dekan

Sub. Koordinator AKMA FUAD



[Handwritten Signature]
Drs. H. S. Kohar
NIP. 196607152003021001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Agin Mulya Syahputri
NIM : 3119018
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 Agustus 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Pekajangan Gg.19, RT.14 RW.06, No.60,
Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten
Pekalongan
Telepon : 085799079609
Email : aginmulyas@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Edi Suswiantoro
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Imanah
Pekerjaan : Penjahit
Alamat : Pekajangan Gg.19, RT.14 RW.06, No.60,
Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten
Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

Formal

1. MIS Bligo, Buaran : Lulus Tahun 2013
2. MTS Walisongo Pekajangan : Lulus Tahun 2016
3. MASS Proto, Kedungwuni : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Lulus Tahun 2023

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya */untuk dipergunakan seperlunya